

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat penelitian. Penulis segera berangkat untuk menyelidiki, mempelajari dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kajian ini dilakukan dengan fokus pada aspek-aspek terkait dengan penetapan harga makanan dan minuman oleh pedagang di objek wisata pagat batu benawa. Suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti langsung ke lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah tanpa berusaha mengkuifikasikannya dengan menjawab atas pertanyaan yang akan diteliti dalam mengantisipasi suatu masalah yang akan dipecahkan atau bagaimana pertanyaan tersebut akan dijawab oleh sumber (Waruwu, 2023).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memberikan gambaran tentang pelaksanaan analisis untuk memperoleh data deskriptif secara lisan ataupun tertulis dan perilaku orang-orang yang diamati, data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2010, hal. 55). Penelitian ini menggunakan data deskriptif,

yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, narasi, serta gambaran umum yang mungkin didukung oleh angka-angka sebagai pelengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk secara langsung menganalisis praktik jual beli yang dilakukan oleh pedagang makanan dan minuman di objek wisata Pagat Batu Benawa. Di lapangan, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa pedagang untuk menggali alasan di balik kebijakan harga yang mereka terapkan, serta dengan wisatawan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap harga yang dikenakan.

Selain itu, dokumentasi seperti foto lapak pedagang, daftar harga (jika ada), serta testimoni dari wisatawan juga akan dikumpulkan sebagai data pendukung. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha memahami secara menyeluruh bagaimana proses penetapan harga berlangsung dalam praktik, termasuk hal-hal apa saja yang memengaruhinya dan dampaknya terhadap kepuasan wisatawan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Pura Pagat, Murung A, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71371.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Amirin, 1988, hal. 135). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang berjualan di Objek Wisata Pagat Patu Benawa sebanyak 8 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian (Arikunto, 2006, hal. 118). Adapun objek dalam penelitian ini adalah cara penetapan harga makanan dan minuman oleh pedagang dan tinjauan ekonomi islam terhadap penetapan harga makanan dan minuman yang dilakukan oleh pedagang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai cara para pedagang menetapkan harga makanan dan minuman yang mereka jual di kawasan objek wisata Pagat Batu Benawa. Informasi ini mencakup metode yang digunakan dalam penentuan harga, seperti dasar perhitungan harga berdasarkan modal dan keuntungan, penyesuaian harga terhadap harga pedagang lain, serta kemungkinan adanya penyesuaian harga sesuai dengan jenis pengunjung yang datang, baik lokal maupun wisatawan. Penelitian ini juga mengumpulkan data mengenai berbagai pertimbangan oleh pedagang

dalam menetapkan harga. Hal yang menjadi pertimbangan oleh pedagang tersebut meliputi harga bahan baku, biaya operasional harian, besarnya keuntungan yang diharapkan, harga yang ditetapkan oleh pedagang lain (harga pesaing), daya beli pengunjung, serta kondisi musim ramai atau sepi pengunjung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pedagang sebanyak 8 orang yang berjualan di kawasan objek wisata Pagat Batu Benawa sebagai sumber data primer. Selain itu ada 5 orang pengunjung dan 1 orang pengelola untuk mengonfirmasi data yang diperoleh dari sumber primer. Para pedagang ini, baik yang berjualan secara tetap maupun secara musiman, menjadi narasumber utama karena mereka memiliki pengalaman langsung serta pemahaman yang mendalam mengenai proses penetapan harga yang mereka lakukan dalam kegiatan berdagang sehari-hari di lingkungan objek wisata tersebut (Handayani, t.t., 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai penetapan harga makanan dan minuman oleh pedagang di Objek Wisata Pagat Batu Benawa. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara fleksibel, sambil tetap mengacu pada pedoman pertanyaan yang telah disiapkan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan terbuka namun memberikan ruang kepada informan untuk menjelaskan lebih luas berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka.

F. Teknik dan Pengolahan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah berikut sebelum melakukan analisis:

- a. Editing, yaitu koreksi atas informasi yang diperoleh atau pemilihan yang selektif dan mendorong untuk memperoleh informasi yang lengkap. dalam hal ini meneliti data yang telah diperoleh, terutama kelengkapannya, kejelasan makna, keterbacaan tulisan, kesesuaian dan dan relevansi dengan penelitian lain.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan bagaimana penetapan harga oleh pedagang dan komponen apa saja yang dipertimbangkan oleh pedagang dalam menetapkan harga.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai

teknik analisis deskriptif kualitatif. (Soebani, 2009, hal. 88) Analisis juga bisa dikatakan pengelompokan data dengan cara mempelajari data kemudian menyeleksi data yang telah terkumpul yang menemukan data penting mana yang harus dipelajari, yaitu proses analisis data dari hasil wawancara dan observasi. Merinci usaha secara formal mendefinisikan tema dan merumuskan ide seperti yang data yang didapatkan. Di mana data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dibahas secara mendalam agar meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian sehingga bagus dalam penyajiannya. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan apa yang terjadi saat ini. Mencoba untuk menggambarkan, merekam, menganalisis dan menafsirkan keadaan apa saja yang terjadi atau yang ada. Analisis deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang atau perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Selain itu, penulis menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan, yaitu menelaah hal-hal yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menganalisis data kualitatif deskriptif yaitu, pembuatan kajian mendalam dan hasil penelitian selama ini mengenai Penetapan Harga Makanan Dan Minuman Oleh Pedagang Di Objek Wisata Pagat Batu Benawa.

G. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap dahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dospem pembimbing
 - c. Membuat judul dan desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal dan membuat instrumen pengolahan data
 - b. Membuat surat izin riset ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat izin riset ke yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi informan untuk mencari dan mengumpulkan data
 - b. Menganalisis kebenaran data yang sudah dikumpulkan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Melakukan penyusunan data yang telah didapat dalam laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang hasil laporan penelitian yang telah disusun dan diadakan koreksi serta perbaikan hingga disetujui
 - c. Dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.